



EVALUASI PENGGUNAAN OBAT PADA PASIEN DISPEPSIA DI RUMAH SAKIT SAMARINDA MEDIKA CITRA TAHUN 2021



Novia Syafitri*, Adam M Ramadhan, Muhammad Faisal
Laboratorium Penelitian dan Pengembangan Kefarmasian Farmaka Tropis Fakultas Farmasi, Universitas Mulawarman, Samarinda, Indonesia
***Email: noviasyafitri3@gmail.com**

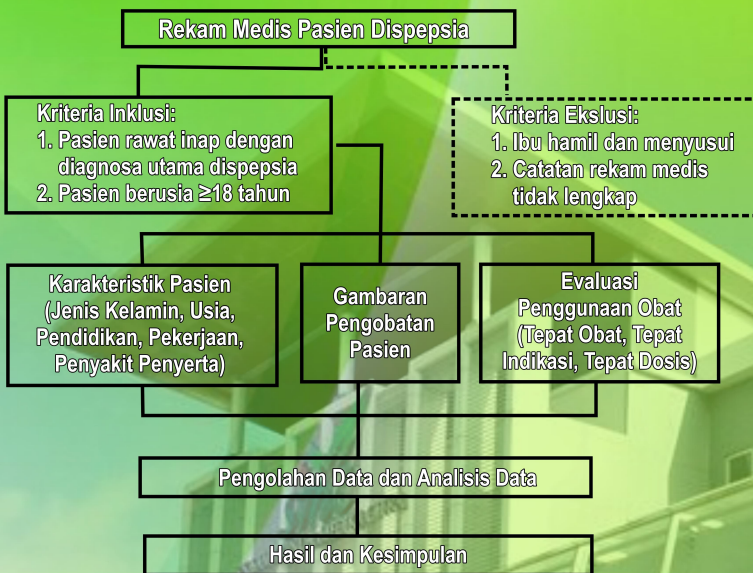


PENDAHULUAN

Dispepsia merupakan sekumpulan gejala klinis yang terdiri dari rasa tidak nyaman atau yang menetap (episodic) pada perut bagian atas [1]. Salah satu faktornya adalah meningkatnya sekresi asam lambung, faktor diet dan lingkungan, serta faktor psikologis [2]. Berdasarkan Data Profil Kesehatan Indonesia, dispepsia menempati peringkat ke-10 sebagai kategori penyakit terbanyak pasien rawat inap di Rumah Sakit sebanyak 34.029 pasien atau sekitar 1,59% [3]. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui karakteristik, gambaran pengobatan, serta ketepatan penggunaan obat di RS Samarinda Medika periode Januari – Agustus 2021.



METODE PENELITIAN



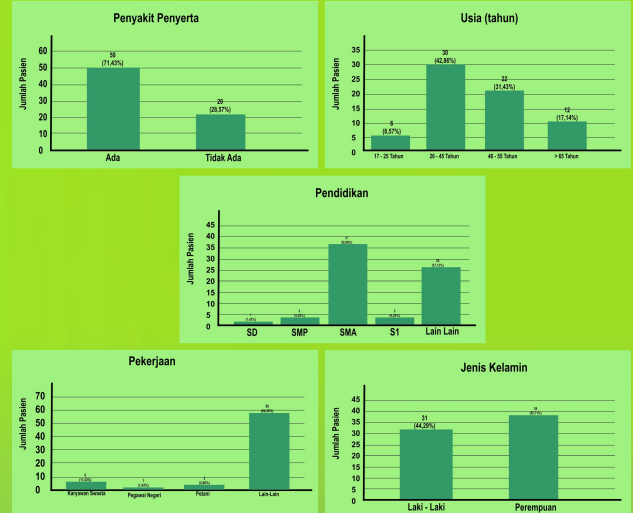
KESIMPULAN DAN SARAN

1. Data karakteristik pasien yang paling banyak yaitu jenis kelamin perempuan 55,71% (39 orang), kelompok usia dewasa 26-45 tahun 42,86% (30 orang), pendidikan SMA 52,86% (37 orang), pekerjaan lainnya 84,28% (59 orang), penyakit penyerta 71,43% (50 orang).
2. Gambaran pengobatan pasien paling banyak dengan kombinasi obat golongan H₂RA, Antiemetik dan Sitoprotektif 42,85% (30 orang).
3. Penggunaan obat-obatan untuk pasien dispepsia di RS Samarinda Medika Citra sudah rasional berdasarkan hasil evaluasi, tepat obat 100% (193 obat), tepat indikasi 100% (193 obat), dan tepat dosis 96,98% (187 obat).
4. Untuk peneliti selanjutnya, disarankan agar bisa melanjutkan penelitian ini untuk mengkaji adanya interaksi obat, mengingat banyaknya pasien dengan penyakit penyerta sehingga banyak kombinasi obat-obatan yang digunakan.

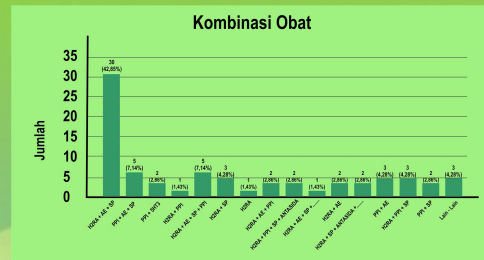


HASIL PENELITIAN

1. Karakteristik Pasien Dispepsia



2. Gambaran Pengobatan Pasien



3. Evaluasi Penggunaan Obat



DAFTAR PUSTAKA

- [1] Iman, M. 2016. Panduan Penyusunan Karya Tulis Ilmiah Bidang Kesehatan Menggunakan Metode Penelitian Ilmiah: Cetakan Keenam ed. Bandung : Citapustaka Media Printis.
- [2] Perwitasari, DT. 2016. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkatan Stres Pada Tenaga Kesehatan di RS Universitas Tanjungpura Pontianak tahun 2015. Jurnal cerebellum. 2016 agustus; 2. nomor 3.
- [3] Putri, RN. (2015). Gambaran Sindroma Dispepsia Fungsional Pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Riau Angkatan 2014. JOM FK. 2015 Oktober; 2 No. 2 (syndroma dyspepsia, FFQ, food consumption and risk drinking habit)